

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, Z. 1999. Penerapan Pengendalian Gulma dan Waktu Simpan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) pada Kerapatan Populasi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.). *Tesis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Adiningsih, J. S. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. *Dalam* S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Adiningsih, H. Subagjo, H. Suhardjo, Y. Prawirasumantri (Ed.). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usaha tani berkelanjutan. *Prosiding Seminar Lahan Alang-alang*, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Ahadiyat, Y. R. dan D. H. T. Agung. 2009. Aplikasi bioporasi dan pupuk N rendah terhadap efisiensi serapan N, pertumbuhan dan hasil kedelai unggul baru di lahan bekas sawah dan tanpa olah tanah. *Agrosains* 11 (2): 63-67.
- Amrry, H. 2007. Budidaya tanaman tebu. <<http://harizamrry.com/tag/agro-journal-pertanian/page/12/>>. Diakses pada tanggal 18 Mei 2015.
- Andreas, Q., P. Yudono, dan R. Rogomulyo. 2013. Pengaruh macam bibit dan posisi penanaman terhadap pertunasan dan pertumbuhan awal bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Vegetalika* 4 (2): 55-62.
- Apoen, S. D. 1975. Peranan Jumlah Batang dan Tinggi Tanaman terhadap Hasil Panen pada Budidaya Tebu. *Pertemuan Teknis Tengah Tahunan II*. BP3G. Pasuruan.
- Arifin, B. 2008. Ekonomi Swasembada Gula Indonesia. *Economic Review*.
- Balitbang. 2002. Uji tanah untuk pemupukan berimbang spesiik lokasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 24 (2): 1-2.
- Bhaskoro, A. W., N. Kusumarini, dan Syekhfani. 2015. Efisiensi pemupukan nitrogen tanaman sawi pada inceptisol melalui aplikasi zeolit alam. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 2 (2): 219-226.
- Dillewijn, V. 1952. *Botani of Sugar Cane*. Cronica Botanica, Co. Walthan Mass.
- Direktorat Teknologi PT RNI. 2005. Budidaya Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Direktorat Teknologi PT RNI. Jakarta.
- Dirjenbun. 2013. Kebutuhan Gula Nasional Mencapai 5,700 Juta Ton Tahun 2014. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/setditjenbun/berita-172-dirjenbun-->

[kebutuhan-gula-nasional-mencapai-5700-juta-ton-tahun-2014.html](#)>.

Diakses pada tanggal 17 Februari 2015.

- Effendi, H. dan T. Agustini. 1993. Pengaruh senyawa fenol pada perkecambahan dan pertunasan tebu PS80-1007 dan PS 80-1424. *Majalah Berita Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia* 8 : 14-18.
- Fauconnier, R. 1993. *The Tropical Agriculturalist; Sugar Cane*. The Macmillan Press Ltd. London.
- Foth, H. D. 1995. *Fundamentals of soil science*, Terjemahan Purbayanti, E. D., Lukiwati, dan Trimulatsih. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Gonggo, B., M. Hasanudin, dan Y. Indriani. 2006. Peran pupuk nitrogen dan pospor terhadap serapan nitrogen, efisiensi nitrogen, dan hasil tanaman jahe di bawah tegakkan tanaman karet. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 8 : 61-68.
- Hairiah K., Widiyanto, S. R. Otami, D. Suprayogo, Sunaryo, S. M. Sitompul, B. Lusiana, R. Mulia, M. V. Noordnizk dan G. Cadish. 2000. *Pengelolaan Tanah Masam secara Biologi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hakim, L. dan M. Sedyarsa. 1986. Percobaan perbandingan beberapa sumber pupuk fosfat alam di daerah Lampung Utara. *Dalam* U. Kurnia, J. Dai, N. Suharta, I.P.G. Widjaya-Adhi, J. Sri Adiningsih, S. Sukmana, J. Prawirasumantri (Ed.). *Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Tanah*, Cipayung, 10–13 November 1981. Pusat Penelitian Tanah. Bogor.
- Hakim, M. 2007. Pola Baru Pembibitan Tebu. <<http://anekaplanta.wordpress.com/2007/12/26/pola-baru-pembibitan-tebu>>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2015.
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G. Nugroho, M. R. Saul, M. A. Diha, Go Ban Hong, dan H. H. Bailey. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, K. A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Handayanto, E. 1999. *Komponen biologi tanah sebagai bioindikator kesehatan dan produktivitas tanah*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Harjadi, S. S. 1996. *Pengantar Agronomi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Humbert, R. P. 1968. *The Growing of Sugarcane*. Elsevier. Amsterdam.

- Indriani, Y. H. dan E. Sumiarsih. 1992. Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jagau, Y., H. Aswidinoor, S. H. Sutjahjo, dan A. Makmur. 1999. Aksi gen dan heratibilitas efisiensi nitrogen dalam cekaman aluminium pada dua persilangan padi Gogo. Zuriat 10.
- Kartasapoetra, A. G. 1989. Teknologi Penanganan Pasca Panen. Rineka Cipta. Jakarta.
- Keyser, H. Harold dan L. Fudi. 1992. Potential for increasing biological nitrogen fixation in soybean. *Plant and Soil* 141: 119-135.
- Leiwakabessy, F. M. dan A. Sutandi. 2004. Pupuk dan Pemupukan. IPB. Bogor.
- Lingga, P. dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ma'shum, M., Soedarsono, dan Endang. 2003. Biologi Tanah. Jakarta : CPIU Pasca IAEUP, Bagpro Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia, Ditjen Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Martin, J. P., E. V. Abott, and. C. G. Hughes. 1961. Sugarcane Diseases of The World. Elsevier Publishing Company. Amsterdam.
- Mujisihono, R. dan T. Santosa. 2001. Sistem Budidaya Teknologi Tanam Benih Langsung (TABELA) dan Tanam Jajar Legowo (TAJARWO). Makalah Seminar Perekayasaan Sistem Produksi Komoditas Padi dan Palawija. Diperta Provinsi D.I. Yogyakarta.
- Mulyadi, M. 2006. Makalah Pengelolaan Air dan Pupuk pada Tebu Keprasan. P3GI. Pasuruan.
- Mulyana, W. 2001. Teori dan Praktek Cocok Tanam Tebu dengan Segala Masalahnya. Aneka Ilmu. Semarang.
- Nurjaya, S. Rochayati dan E. Pratiwi. 2014. Teknologi Pengelolaan Jerami pada Lahan Sawah Terdegradasi *dalam* Pengelolaan Lahan pada Berbagai Ekosistem Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Nyakpa, Y. 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung (UNILA). Lampung.
- Oezer, Y. 1983. Agroteknologi Tebu Lahan Kering. Arikha Media Cipta. Jakarta.

- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian* 25 (2).
- PT Perkebunan XIV. 1983. Bercocok Tanam Tebu Lahan di Tanah Sawah Sistem Reynoso dan di Tanah Kering. PT Perkebunan XIV.
- PT Perkebunan XIV. 1988. Bercocok Tanam Tebu Sistem Reynoso. PT Perkebunan XIV.
- Purseglove, J. W. 1971. *Tropical Crops*. Longman Group Limited. London.
- Roehan, S. dan S. Partohardjono. 1994. Status hara N padi sawah di dalam kaitannya dengan efisiensi Pupuk. *Jurnal Penelitian Pertanian* 14 (1): 8-3.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Sanchez, P. A. 1993. Sifat dan Pengelolaan Tanah Tropika. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Setyamidjaja, D. dan H. Azharni. 1992. Tebu Bercocok Tanam dan Pasca Panen. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Soedhono. 2009. Faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Tanaman Tebu. <<http://www.disbunjatim.co.id>>. Diakses tanggal 30 Maret 2017.
- Soemarno. 2009. Pentingnya hara dan pupuk untuk meningkatkan rendemen tebu. Bahan Kajian dalam Mata Kuliah Pupuk dan Pemupukan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Stevenson, F. J., dan Alanah Fitch. 1997. Kimia pengkomplekan ion logam dengan organik larutan tanah. *Dalam* Interaksi Mineral Tanah dengan Bahan Organik dan Mikrobial. (Eds P. M. Huang and M. Schnitzer) (Terjemahan Didiek Hadjar Goenadi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subandi. 2007. Teknologi Produksi dan Strategi Pengembangan Kedelai pada Lahan Kering Masam. *Iptek Tanaman Pangan* 1 : 1-25.
- Sudiatso, S. 1982. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sundara, B. 1998. *Sugarcane Cultivation. First Edition. Vikas Publishing House Pvt Ltd, New Delhi.*

- Supriyadi, A. 1992. Rendemen tebu dan liku-liku permasalahannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Suryono, J. Syamsiyah, dan D. Sulistyaningrum. 2012. Pengaruh jarak tanam dan dosis pupuk ZA terhadap ketersediaan dan serapan N, S dengan indikator tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di alfisols Karanganyar. Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi 9 (2): 138-146.
- Sutardjo, R. M. E. 1994. Budidaya Tanaman Tebu. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutjahja, G. I. 1993. Pola penyediaan bibit untuk petani program TRI di wilayah Pabrik Gula Gempolkrep. Majalah Berita Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia 8 : 34-40.
- Tato, H., A. Ispandi, M. Tamrin, dan G. Kartono. 1989. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Hasil Jagung di Lahan Kering DAS Brantas. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Salatiga.
- Wagimin, S. Aminudin, Pudjiarti, dan Munadi. 1985. Pengaruh pemupukan nitrogen dan fosfor terhadap produksi kandungan protein dan serat kasar (*Saccharum spontaneum*). Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Sudirman. Purwokerto.
- Wazir, H. A., R. W. Pringgokusumo, Soedjiman, S. Sunardi dan G. Mariadi. 1989. Pengembangan Tanaman Tebu Lahan Kering di Jawa Tengah. Buku II: 232-249. Simposium Nasional Agronomi, Jakarta 23-24 Januari 1989 : Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI).
- Widodo, R. A. 2006. Evaluasi kesuburan tanah pada lahan tanaman sayuran di Desa Sewukan Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. J. Tanah dan Air 7 (2): 142-150.
- Wijianti, 2014. Produksi Gula Hanya 2,5 Juta Ton. <<http://agroindonesia.co.id/2014/07/23/produksi-gula-hanya-25-juta-ton/>>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2015.
- Winarsih. 2003. Pola penyediaan bibit tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) lahan kering di PG Jatitujuh PT Rajawali Nusantara Indonesia II Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.